

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan Media Audio Visual Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan

Sahri Nova Yoga¹, Farida Isroani²

^{1,2} IAIN Lhokseumawe, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Indonesia

Email : sahrinovayoga@iainlhokseumawe.ac.id¹, farida@unugiri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI SMK Pijer Podi Berastagi. Populatoin adalah 70 siswa di kelas. Dengan menggunakan teknik total sampling, dinyatakan bahwa Kelas XI TKR-1 sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI TSM-2 sebagai kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang dirancang dengan rancangan two group post test. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data tugas adalah menulis cerpen (esai). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Model Audio Visual di kelas adalah 78,2 dan skor rata-rata dengan Model CIRC adalah 73,1. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh Thitung sebesar 3,080 dan Ttabel = 1,999. Dibandingkan antara Thitung= dengan Ttabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak jika Thitung > Ttabel . diperoleh Thitung > Ttabel 3,080 > 1,999 sehingga dapat dinyatakan hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Berdasarkan uji hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan antara Proses Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Pijer Podi Berastagi. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Proyek, Model, Media Audio Visual*

Abstract

This research aims to describe the influence of writing short story skill using Project-Based Learning Model with Audio Visual Media of Class XI of Pijer Podi Vocational High School Berastagi. The populatoin is 70 student in the class. By using total sampling technique, it is stated that Class XI TKR-1 stands as the experimental class and Class XI TSM-2 as the control class. Research method used is experimental method designed with two group post test disign. The instrument used to capture the assignment data is writing short story (essay). Data processing result shows that the average score of the students' ability in writing short story by Project-Based Learning Model with Audio Visual Model in the class is 78,2 and the average score with CIRC Model is 73,1. Based on the hypotheses test, T_{count} is equal to 3,080 and $T_{table} = 1,999$. Compared between T_{count} = to T_{table} , then alternative hypotheses (H_a) is accepted and zero hypotheses (H_0) is rejected if $T_{count} > T_{table}$. it is obtained that $T_{count} > T_{table}$ 3,080 > 1,999 so that can be stated that zerohypotheses (H_0) is rejected and alternative hypotheses (H_a) accepted. Based on the test on hypotheses, there is significant influence between Project-Based Learning Process with Audio Visual Media upon the writing short story ability of Class XI student of Pijer Podi Vocational High School Berastagi. Project-Based Learning Model with Audio Visual Media can improve the students' ability in writing short story.

Keyword: *Project-Based Learning, Model, Audio Visual Media*

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa dan sastra Indonesia terus berlangsung dinamis mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah memasuki era keempat yang dikenal dengan Revolusi Industri 4.0. era yang menangkap kehidupan semua orang dalam bentuk digitalisasi dan penggunaan otomatisasi yang, jika tidak diramalkan, berdampak negatif pada kehidupan. Dengan perkembangan dan perubahan zaman kehidupan juga diiringi dengan perubahan tingkah laku dan tingkah laku. Selain itu, hal ini juga mengubah perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.

Sistem pendidikan adalah suatu strategi atau cara yang digunakan dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai upaya menciptakan proses pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Melalui proses pendidikan siswa dibina agar kemampuan dan potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara maksimal. Pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah, dan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah pelajaran Bahasa Indonesia.

Pelajaran Bahasa Indonesia sangat menarik karena dapat dilihat dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan salah satu materinya adalah menulis cerpen. Dalam standar kompetensi siswa harus mampu memahami cerpen dan unsur-unsur didalamnya baik itu unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsiknya. Namun, banyak siswa yang kurang berminat untuk mengikuti pelajaran menulis cerpen, dikarenakan strategi pembelajaran yang kurang menarik dan cara penyampaiannya kurang tepat sehingga membuat siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Aktivitas proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, guru sebagai salah satu pemegang utama dalam menggerakkan kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing dan melatih, oleh karena itu keberhasilan pendidikan berada di pundak guru. Guru dalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai pilihan, seperti cara bertindak bagaimana yang paling tepat, bahan belajar apa yang paling sesuai, metode penyajian bagaimana yang paling efektif, alat bantu apa yang paling cocok, langkah-langkah apa yang paling efisien, sumber belajar mana yang paling lengkap, sistem evaluasi apa yang paling tepat dan sebagainya. Dalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar guru kepada siswa, seorang guru harus mampu memilih strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Strategi tersebut haruslah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran menulis cerpen dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, dalam kegiatan pembelajaran konsentrasi siswa sangat diperlukan. Kurangnya konsentrasi siswa akan menghambat proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran menulis cerpen belum tentu kesalahannya terletak pada diri siswa, melainkan cara guru mengajar juga sangat menentukan.

Guru yang kurang terampil menyampaikan materi ajar dapat menyebabkan siswa jenuh dan bosan sehingga hasil belajar siswa rendah. Semakin tinggi tingkat konsentrasi siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa. Berkaitan dengan masalah tersebut pada pembelajaran menulis cerpen juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang, keaktifan dan partisipasi siswa di dalam pembelajaran belum tampak, kreatifitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen kurang dan kemampuan belajar Bahasa Indonesia masih rendah.

Dalam pembelajaran menulis cerpen guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dalam pembelajaran menulis cerpen. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran.

Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan. Sedangkan media yang digunakan berupa Audio Visual untuk merangsang imajinasi siswa untuk menghasilkan ide, sehingga dengan melihat dan memperdengarkan Audio Visual maka dapat membantu siswa dalam menciptakan suasana yang nyaman dan dapat merangsang daya imajinasi siswa dalam menulis cerpen yang kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk deskripsi yang bertujuan guna memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Penelitian ini memiliki konteks khusus yang alamiah serta menggunakan metode yang alamiah pula. Karena pandemi *Covid-19*, maka peneliti juga melakukan kunjungan ke rumah subjek penelitian. Adapun subjek penelitian yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik PAI, wali kelas, peserta didik, dan wali murid. Guna memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari pengumpul data melalui individu lain maupun dokumen. Data sekunder berarti data yang tidak berasosiasi secara langsung dengan proses pembelajaran. Adapun data sekunder Epeneliti yaitu dari buku- buku literatur, jurnal, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan foto pendukung. Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebelum penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Adapun aktivitas dalam analisis data yakni, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Menurut Sugiyono, tahapan dalam pengecekan keabsahan data meliputi, uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Kelas Eksperimen (X)

Berdasarkan analisis deskriptif hasil belajar siswa menulis cerpen di kelas eksperimen (X), nilai kemampuan menulis cerpen diperoleh penyebaran nilai 60 sampai 90. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis cerpen dengan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual yaitu $2740:35 = 78,2$. Dengan demikian, hasil kemampuan menulis cerpen dengan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 78,2..

B. Analisis Data Kelas Kontrol (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui nilai rata-rata hasil belajar kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa

(sampel), hasilnya $2560:35 = 73,1$. Dengan demikian, hasil kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran CIRC pada kategori baik.

C. Uji Normalitas Data Eksperimen (X)

Berdasarkan hasil analisis data didapat $L_{hitung} = 0,1214$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,149$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1214 < 0,149$) ini membuktikan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

D. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol (Y)

Berdasarkan hasil analisis data didapat $L_{hitung} = 0,1036$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,149$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1036 < 0,149$) ini membuktikan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

E. Uji Homogenitas

Dari perhitungan diatas diperoleh X^2 hitung (chi kuadrat) sebesar $0,7828$ harga X^2 tabel pada taraf kepercayaan 5% dengan dk 34 adalah $1,8396$. Ternyata $X^2_{hitung} < X^2$ tabel yaitu $0,7828 < 1,8396$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

F. Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan, diperoleh $T_{hitung} = 3,080$ dan $T_{tabel} = 1,992$. Kemudian dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,080 > 1,992$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual dalam kemampuan menulis cerpen lebih signifikan berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran CIRC. Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang. Data diperoleh kemudian dianalisis, setelah itu dilakukan uji hipotesis, akhirnya peneliti mendapatkan hasil. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen ternyata berpengaruh positif dan lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan Media Audio Visual lebih tinggi yakni $78,2$ daripada nilai-nilai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC yakni sebesar $73,1$.

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, maka diketahui bahwa pada tabel uji normalitas dan tabel uji homogenitas kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $T_{hitung} = 3,080$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dari daftar distribusi t dk 68, maka diperoleh $T_{tabel} = 1,992$. Jika harga T_{hitung} dibandingkan dengan harga T_{tabel} ternyata $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,080 > 1,992$), dapat dinyatakan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka Model Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan Media Audio Visual mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis cerpen.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, akan dibahas mengenai mengapa Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan Media Audio Visual lebih baik dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan Media Audio Visual adalah strategi model pembelajaran berbasis proyek yang mengelompokkan siswa yang heterogen dengan cara berkelompok dan individu, membuat siswa lebih kreatif dan semangat dalam menulis cerpen dan di dukung dengan media audio visual yang berupa media yang dapat dilihat dari indra penglihatan dan pendengaran (media pandang dengar) sehingga siswa dapat lebih banyak menemukan ide-ide kreatifnya dalam menulis cerpen. Jadi, hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis

Proyek menggunakan Media Audio Visual lebih baik daripada hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa pemerolehan rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Swasta Pijer Podi Berastagi dengan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual adalah 78,2 pada kategori baik. Sedangkan pemerolehan rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Swasta Pijer Podi Berastagi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 73,1 pada kategori kurang. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa data $t_{hitung} = 3,080$ dan $t_{tabel} = 1,992$. Kemudian dibandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak H_a (hipotesis alternatif) diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual dalam menulis cerpen siswa kelas XI SMK Swasta Pijer Podi Berastagi. Dengan demikian model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Artinya dengan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual ini dapat mengembangkan imajinasi, ide-ide dan khayalan siswa dalam menulis sebuah cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Sulaiman. (1985). *Media Audio Visual untuk Pengajaran Pengarahan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bialkin, Terri, et. All. (2011). *Project Based Learning. New Teahet Workshop – Maech 24*.
- Depdikbud. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Doppelt, Y. (2005). Assessment of Project-Based Learning. *Dalam International Journal of Technology Education. Volume 16, Nomor 2*.
- Grant, M.M. (2008). Getting a Gripon Project-Based Learning. *Dalam A Middle*
- Hujair, A. H. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Kosasih, E. (1999). *Bimbingan Pemetaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. (2008). *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgyantoro, Burhan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Nurchayani, Prapti Dwi. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Video Klip Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Samigaluh. *FBS UNY*.
- Rinanto Andre. (1982). *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanesusius.
- Sumarjono, Jakob. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjim Sumardjo, Jacob. (2007). *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (1984). *Prinsi-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (1996). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.